

# **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PRODUKSI PADA USAHA KECIL PRODUKTIF MAKANAN MINUMAN BERBAHAN BAKU BERAS**

Totok Hendarto

*Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Dr. Soetomo  
thunitomo@yahoo.co.id*

## **ABSTRAK**

UMKM salah satu jenis usaha yang mampu bertahan dan terus berkembang dalam kondisi ekonomi yang sulit dan merupakan solusi efektif menanggulangi persoalan pengangguran dan penyerapan tenaga kerja. Usaha produktif makanan minuman berbahan baku beras, adalah jenis usaha produktif makanan dan minuman yang keberadaannya selalu diperlukan masyarakat luas. Pendampingan dan penguatan manajemen produksi dan administrasi, diharapkan UMKM dapat memenuhi kapasitas produksinya. Lokasi mitra di Desa Mlaten Kec Puri Kabupaten Mojokerto.

Uji coba peningkatan skala produksi, pada usaha krupuk puli menghasilkan peningkatan jumlah produksi 140 % dan meningkatkan keuntungan 149,57 %, pada usaha dawet ayu sebesar 120% dan meningkatkan keuntungan 226,67 % . Pendampingan sangat berpengaruh terhadap peningkatan penjualan. Selama proses pendampingan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana produksi, tenaga kerja, tingkat efisiensi bahan baku semakin meningkat dan menurunkan tingkat ketergantungan terhadap cuaca.

*Kata Kunci : Makanan minuman berbahan baku beras. Manajemen produksi.  
Usaha kecil produktif.*

## **PRODUCTION MANAGEMENT IMPLEMENTATION ON SMALL PRODUCTIVE BUSINESS RICE-BASED FOOD AND BEVERAGE**

Totok Hendarto

*Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Dr. Soetomo University  
thunitomo@yahoo.co.id*

### **Abstract**

Micro, small and medium businesses (UMKM) are a variant of business which are able to survive and continue to grow in difficult economic conditions. Also, this variant of business is a effective solution to overcome unemployment problem. Rice-based food and beverage business is another small productive business which its existence is always needed by the society. Accompaniment and enhancement on its production management and administration is expected to increase the production capacity. The location of this small productive business is in Desa Mlaten Kec Puri Kabupaten Mojokerto.

Production scale enhancement testing was conducted on Krupuk Puli business and returned on increasing result of production to 140% and profit to 149,57%, same testing applied on Dawet Ayu business result to 120% enhanced

production scale and increase profit to 226,67%. Accompaniment process is influential to sales increase. During the accompaniment, utilisation on production infrastructure, labors, material efficiency are increasing more and reducing level of dependence on the weather.

*Keywords: Rice-based food and beverage, Production Management, Small Productive Business.*

## **PENDAHULUAN**

UMKM telah terbukti menjadi salah satu jenis usaha yang mampu bertahan dan terus berkembang dalam kondisi ekonomi yang sulit. Hal ini didasari kemampuan usaha tersebut bersikap dalam kondisi ekonomi yang berubah karena dimilikinya sifat yang fleksibel. Usaha khususnya mikro dan kecil telah mampu menjadi salah satu solusi yang efektif bagi daerah dalam menanggulangi persoalan pengangguran karena usaha ini terbukti mampu menyerap tenaga kerja yang banyak tanpa mensyaratkan tingkat pendidikan yang tinggi. Usaha ini dikenal mampu menyerap tenaga kerja yang berpendidikan rendah tetapi memiliki keterampilan yang cukup baik. Keterampilan dari sumberdaya manusia yang bekerja di usaha mikro dan kecil dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan pelatihan atau *on the job training* (Nur Feriyanto. 2017)

Persoalan penyediaan lapangan pekerjaan menjadi salah satu masalah mendasar dalam pembangunan nasional berkelanjutan. Hal tersebut erat kaitannya dengan kenaikan intensitas persoalan pengangguran. Tingkat pengangguran untuk angkatan kerja Indonesia relatif masih tergolong tinggi.

(BPS dan SUKERNAS, 2014).

Makanan olahan menjadi suatu produk yang sangat tinggi peminatnya karena produk ini dapat mengisi kebutuhan konsumen yang beragam. Di samping itu bahan baku makanan olahan sangat banyak baik dari hasil pertanian, perikanan, ataupun peternakan. Masyarakat desa pada umumnya sangat antusias masuk dalam UMKM yang menjual produk olahan, karena di samping memiliki waktu luang untuk bekerja, usaha ini juga sangat potensial untuk berkembang mengingat pasar (konsumen) yang terus berkembang. Lembaga-lembaga

pemerintah serta Perguruan Tinggi saling bekerjasama didalam melakukan pembinaan bagi usaha ini melalui kelompok usaha, agar kelompok usaha dapat mengisi dan berperan aktif dalam perekonomian daerah (Nur Feriyanto. 2017).

Hasil penelitian Unggul Priyadi (2014) menyatakan bahwa :

1. PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UKM
2. Kredit modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UKM
3. Upah minimum propinsi berpengaruh signifikan negatif terhadap Perkembangan UKM

Usaha produktif makanan minuman pelengkap berbahan baku beras, adalah jenis usaha produktif makanan dan minuman yang keberadaannya selalu diperlukan masyarakat luas sebagai pelengkap makanan pokok yang bahan dasarnya adalah beras. Makanan dan minuman seharusnya memiliki komposisi gizi yang baik dan berimbang, dikarenakan makanan minuman mengandung banyak resiko (Titik Nurbiyati, 2014).

Krupuk adalah suatu jenis makanan pelengkap sehari-hari dari masyarakat, yang hampir sulit untuk dipisahkan, karena keberadaannya sangat diperlukan. Krupuk puli adalah sejenis krupuk yang terbuat dari beras. Di masyarakat permintaan akan krupuk puli sangat tinggi

Dawet adalah minuman pelengkap disamping menu utama. Dawet sangat dekat dengan kehidupan masyarakat karena hampir sehari-hari masyarakat selalu mengkonsumsinya. Dawet ayu seringkali disajikan bersama es batu sebagai penyegar dan di minum pada siang hari

## **METODE**

Pendampingan dan penguatan dalam proses produksi berkaitan penggunaan sarana prasarana tepat guna. Penggunaan peralatan yang lebih baik menjadikan proses produksi menjadi lebih efektif dan efisien. Pendampingan dan penguatan manajemen produksi, diharapkan dapat menyusun rencana produksi, sehingga produksi dapat terpenuhi sesuai kapasitas. Pendampingan dalam

administrasi, pembukuan (akuntansi) dan penyusunan laporan keuangan. Lokasi kegiatan mitra di Desa Mlaten Kec Puri Kabupaten Mojokerto.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Krupuk adalah suatu jenis makanan pelengkap sehari-hari dari masyarakat, yang hampir sulit untuk dipisahkan, karena keberadaannya sangat diperlukan. Krupuk puli adalah sejenis krupuk yang terbuat dari beras. Di masyarakat permintaan akan krupuk puli sangat tinggi. Proses pembuatan krupuk puli di sajikan seperti pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Proses Pembuatan Krupuk Puli

Analisis Usaha Krupuk Puli dalam Satu kali Proses Produksi adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Total Penerimaan (Total Revenue / TR) :

No	Nama Produk	Jumlah Produksi (geronjong*)	Harga (Rp/geronjong)	Total Penerimaan (Rp)
1.	Krupuk Puli	50	4.000	200.000

NB. \*1 geronjong = 10 Plastik kecil

Tabel 2. Total Biaya ( Total Cost / TC ):

No	Bahan baku	Jumlah	Total Biaya ( Rp )
1.	Beras	1 Kg	10.000
2.	Obat Puli	1 Bungkus	500
3.	Minyak goreng	½ Liter	7.500
4.	Masako	2 saset	1.000
5.	Bumbu lain nya	1 saset	1.000
6.	Plastik	½ Kg	2.000
7.	Kayu bakar	½ ikat	1.500
Total Biaya			23.500

Tabel 3. Total Keuntungan ( TR – TC =  $\pi$  )

No	Nama Produk	Total Penerimaan / TR (Rp)	Total Biaya / TC (Rp)	Total Keuntungan / $\pi$ (Rp)
1.	Krupuk Puli	200.000	23.500	176.500

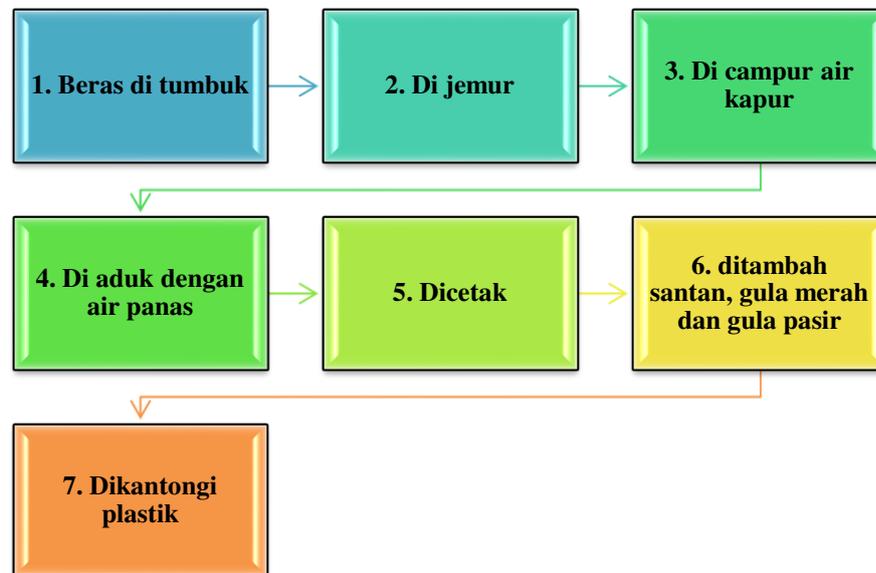
Pada Usaha krupuk puli dilakukan peningkatan skala produksi 2 kali lipat dan ternyata menghasilkan peningkatan jumlah produksi sebesar 140 persen yaitu yang semula 50 geronjong menjadi 120 geronjong. Meskipun hasil produksi sebanyak 120 geronjong baru bisa dihabiskan rata-rata 4 hari. Pendampingan produksi juga berpengaruh terhadap kepastian produksi, hal itu terlihat dalam hal pengadaan bahan baku yang sangat menentukan keberlangsungan proses produksi.

Pada usaha peningkatan skala usaha ini dapat dihemat dari sudut bahan baku yaitu minyak goreng dan kayu bakar. Pada sebelum program pendampingan minyak goreng dan kayu bakar setelah proses produksi rata-rata dibiarkan tidak terurus sehingga dianggap hilang dan tidak dapat dimanfaatkan. Sisa minyak goreng digunakan untuk kepentingan keluarga dan kayu bakar dibiarkan habis dengan sendirinya bersamaan dengan matinya bara api ditunggu.

Pendampingan dalam administrasi, pembukuan dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana ternyata sangat berkaitan dengan pemasaran hasil usaha yang menunjukkan tingkat pemasaran yang selalu meningkat dari waktu ke waktu. Perubahan pemasaran yang terlihat adalah bahwa sisa produksi yang tidak laku di tarik kembali dan dapat diganti dengan yang baru. Hal ini ternyata sangat berpengaruh terhadap peningkatan penjualan.

Dawet adalah minuman pelengkap disamping menu utama. Dawet sangat dekat dengan kehidupan masyarakat karena hampir sehari-hari masyarakat selalu

mengkonsumsinya. Dawet ayu seringkali disajikan bersama es batu sebagai penyegar dan di minum pada siang hari. Proses pembuatan dawet ayu di sajikan seperti pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2. Proses Pembuatan Dawet ayu

Analisis Usaha Dawet Ibu Ida dalam Satu kali Proses Produksi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Total Penerimaan (Total Revenue / TR) :

No	Nama Produk	Jumlah Produksi (Plastik/gelas*)	Harga (Rp/plastik)	Total Penerimaan (Rp)
1.	Dawet Ayu	36	1.500	53.000

Tabel 5. Total Biaya ( Total Cost / TC ):

No	Bahan baku	Jumlah	Total Biaya ( Rp )
1.	Beras	½ Kg	5.000
2.	Air kapur	½ Gelas	500
3.	Air santan	½ Kelapa	3.500
4.	Gula merah	½ Kg	6.500
5.	Gula pasir	½ Kg	4.500
6	Es batu	4 Plastik	2.000
7.	Kayu bakar	½ Ikat	1.500
Total Biaya			23.000

Tabel 6. Total Keuntungan (  $TR - TC = \pi$  )

No	Nama Produk	Total Penerimaan / TR (Rp)	Total Biaya / TC (Rp)	Total Keuntungan / $\pi$ (Rp)
1.	Dawet Ayu	53.000	23.000	30.000

Pada Usaha dawet ayu setelah dilakukan peningkatan skala produksi 2 kali lipat dan ternyata menghasilkan peningkatan jumlah produksi sebesar 120 persen yaitu yang semula 36 gelas menjadi 80 gelas untuk setiap harinya. Pendampingan produksi pada usaha dawet ayu juga berpengaruh terhadap kepastian produksi, hal itu terlihat dalam hal pengadaan bahan baku yang sangat menentukan keberlangsungan proses produksi.

Pada usaha peningkatan skala usaha ini dapat dihemat dari sudut bahan baku yaitu air kapur, air santan, gula merah dan kayu bakar. Pendampingan pada usaha dawet ayu dalam administrasi, pembukuan dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana ternyata juga sangat berkaitan dengan pemasaran hasil usaha yang menunjukkan tingkat pemasaran yang selalu meningkat dari waktu ke waktu.

Usaha peningkatan skala produksi tingkat UMKM sangat nyata peningkatan produksinya dikarenakan selama ini dalam proses produksi, dirasakan masih belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana produksi, seperti tenaga kerja, tingkat efisiensi bahan baku dan tingkat ketergantungan terhadap cuaca.

Tabel 7. Jumlah Selisih Produksi Sebelum dan Sesudah Pendampingan

No	Nama Produk	Jumlah Produksi		Selisih Produksi
		Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan	
1.	Krupuk Puli	50	120	70
2.	Dawet Ayu	36	80	44

Tabel 8. Tingkat Keuntungan Sebelum dan Sesudah Pendampingan

No	Nama Produk	Keuntungan (Rp)		Peningkatan (%)	Selisih Keuntungan (Rp)
		Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan		
1.	Krupuk Puli	176.500	440.500	149,57	264.000
2.	Dawet Ayu	30.000	98.000	226,67	68.000

## **SIMPULAN**

1. Dalam proses produksi, pemanfaatan sarana dan prasarana produksi masih harus ditingkatkan, sehingga efisiensi dan efektifitas kerja produktif bisa tercapai.
2. Potensi tingkat keuntungan masih sangat tinggi
3. Masih sangat diperlukan pendampingan untuk semua bidang produksi dan introdusir penggunaan teknologi produksi yang lebih baik.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terimakasih kepada Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, Kementrian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Kartomi sebagai usaha produktif usaha krupuk puli dan Ibu Farida sebagai usaha produktif usaha dawet ayu. Bapak kepala desa Mlaten Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto, serta semua civitas akademik Universitas Dr Soetomo yang telah memberikan sumbangan baik moril maupun spiritual sehingga kegiatan ini berhasil dilaksanakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Biro Pusat Statistik Republik Indonesia. 2014. Indonesia Dalam Angka. Jakarta
- Nur Feriyanto 2017. Penentuan Strategi Pemasaran Produk Darma Karya dengan Menggunakan Analisis Grand Matrix Swot. AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship(e-ISSN: 2477- 0574 ; p-ISSN: 2477-3824)Vol. 02, No. 01, January 2017.P 44-57.
- Titik Nurbiyati 1; Agus Hindarto Wibowo. 2014. Pentingnya Memilih Jajanan Sehat Demi Kesehatan Anak. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. Volume 3 No. 3, September 2014 Halaman 192-196
- Unggul Priyadi, Anjar Riyanto. 2014. Analisa Pengaruh PDRB, Kredit Modal Kerja, dan UMP Terhadap Jumlah Usaha Kecil Menengah (UKM) di Daerah Istimewah Yogyakarta. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Volume 3 No. 3, September 2014 Halaman 208-219.

**Lampiran Kegiatan :**



**Foto-foto Usaha Krupuk Puli.**





Foto-foto Usaha Dawet Ayu